

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik demografi, responden berusia 19-23 tahun. Mayoritas perempuan, berasal dari angkatan 2021, dan tinggal di kos/wisma.
2. Lebih dari setengah responden memiliki tingkat pengetahuan swamedikasi yang rendah (63,6%).
3. Sebagian besar responden memiliki perilaku swamedikasi yang baik (87%)
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan bagi civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dapat lebih mengembangkan materi dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang farmakologi terutama mengenai golongan obat, cara penggunaan obat, dan cara pembuangan obat.

2. Bagi Responden

Secara umum tingkat pengetahuan swamedikasi responden masih rendah terutama terkait indikasi penggunaan antibiotik, logo golongan obat, dan larangan menggunakan sendok teh/makan untuk minum obat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menambah wawasan tentang obat-obatan dan penatalaksanaannya melalui berbagai sumber pengetahuan seperti buku, artikel penelitian, internet dan platform kesehatan. Selain itu, responden juga perlu memperbaiki perilaku penggunaan antibiotik yang tidak tepat untuk menghindari terjadinya kekambuhan, reaksi efek samping, dan resistensi antibiotik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan swamedikasi pada mahasiswa keperawatan Universitas Andalas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian terkait praktik swamedikasi penggunaan antibiotik.

